

BAB III

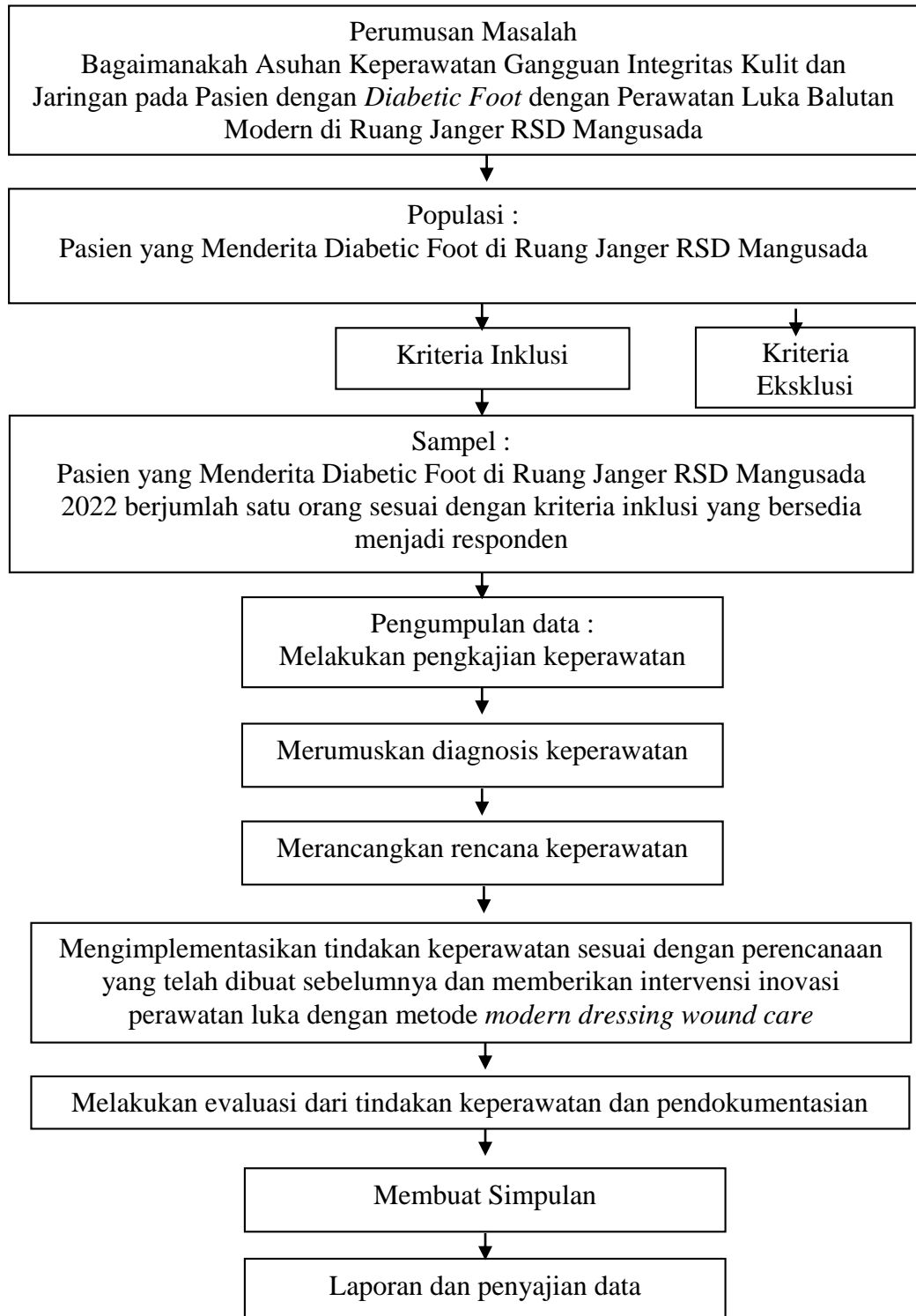
METODELOGI PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna (Riwidikdo, 2013). Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016). Desain penelitian ialah rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor yang penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut (Hardani *et al.*, 2020).

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan penelitian dimana pengambilan data variabel bebas (sebab) dilakukan terlebih dahulu, setelah beberapa waktu kemudian barulah dilakukan pengambilan data variabel tergantung (akibat), atau rancangan dimana cara pengumpulan data dengan menentukan satu waktu tertentu selanjutnya diikuti setelahnya (Riwidikdo, 2013). Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien kaki diabetik dengan perawatan kaki balutan modern.

B. Alur Penyusunan



Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit dan Jaringan pada Pasien dengan *Diabetic Foot* dengan Perawatan Luka Balutan Modern di Ruang Janger RSD Mangusada.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian untuk studi kasus ini adalah Ruang Janger RSD Mangusada. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April sampai dengan 2 Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya adalah satu pasien yang diamati secara mendalam. Karya tulis ini yang menggunakan subyek penelitian yaitu seorang pasien (individu) dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dan jaringan dan diagnosa medis diabetes melitus tipe II + diabetic foot. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien dengan Diabetes Mellitus + Diabetic Foot yang mengalami neuropati perifer di Ruang Janger RSD Mangusada.
- b. Pasien dengan Diabetes Mellitus + Diabetic Foot yang mengalami gangguan integritas kulit/jaringan akibat trauma di Ruang Janger RSD Mangusada.
- c. Pasien yang berkenan menjadi subjek penelitian dengan mengisi inform consent (lembar persetujuan).

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016)

- a. Pasien Diabetes Mellitus dengan ketoasidosis diabetikum.
- b. Pasien Diabetes Melitus di bawah usia 18 tahun.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari keterangan pasien dan keluarga pasien berdasarkan hasil pengamatan, sedangkan data sekunder didapatkan dari rekam medis pasien yang tersimpan di SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu dengan metode observasi. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek penelitian (Hardani *et al.*, 2020).

Alur pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu :

1. Peneliti melakukan pengurusan surat ijin penelitan di bidang pendidikan di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dan ditujukan kepada Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Akademik.
2. Setelah didapatkan ijin penelitian dari Diretkorat Poltekkes Denpasar, selanjutnya surat diajukan kepada Direktur RSD Mangusada.
3. Setelah mendapatkan ijin, surat kemudian diantarkan oleh Komkordik ke bidang SIMRS RSD Mangusada untuk meminta ijin dalam pengambilan data sebagai bahan penelitian.
4. Setelah studi pendahuluan dilakukan, maka dicari sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Ruang Bedah yaitu Ruang Janger.

5. Melakukan informed consent kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan jika calon responden bersedia menjadi responden.
6. Melakukan kontrak waktu dan hubungan saling percaya dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi.
7. Melakukan wawancara untuk pengkajian riwayat kesehatan dan data lainnya yang selanjutnya dilakukan perumusan asuhan keperawatan.
8. Memberikan perawatan luka dengan metode modern dressing wound care dan diharapkan responden dapat bekerja sama dengan baik selama penelitian berlangsung.
9. Setelah asuhan keperawatan dilakukan, dilanjutkan dengan pendokumentasian keperawatan dengan format yang telah ditentukan.

Instrumen pengambilan data yang digunakan merupakan lembar dokumentasi asuhan keperawatan medikal bedah yang diterbitkan oleh politeknik kesehatan denpasar jurusan keperawatan yang berisikan format pengkajian (identitas, riwayat kesehatan, riwayat pengobatan, pemeriksaan fisik, dan hasil lab pasien), lembar analisis data, lembar diagnosis keperawatan, lembar perencanaan keperawatan, lembar implementasi, serta evaluasi keperawatan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dan telah dikumpulkan selanjutnya diolah secara manual dan disusun menjadi satu laporan hasil observasi keadaan pasien selama dilakukannya asuhan keperawatan dan dibuat berdasarkan pedoman pembuatan

karya tulis mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi keperawatan.

2. Analisa data

Data yang telah diolah lalu dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah pemaparan data secara sederhana sehingga dapat dianalisis dengan sederhana dan dapat diinterpretasikan makna dan kesimpulan dari data yang diolah dalam bentuk narasi (Riwidikdo, 2013). Data yang dianalisis berupa data objektif dan subjektif hasil pengamatan pasien yang telah dipaparkan dan dikumpulkan saat mengolah data.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan prinsip etika dalam Masturoh and Anggita T (2018) sebagai berikut:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect For Person)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (Beneficence)

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non Maleficence)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena responden hanya dilakukan pengisian kuesioner melalui formulir daring untuk mengurangi kontak fisik dan diisi sesuai dengan keinginan responden.

4. Keadilan (Justice)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.